

The Influence Of Economic Uncertainty, Investment Knowledge, And Investment Motivation On Gen Z's Interest In Precious Metal Gold Investment (Study On University Students In Karawang)

Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Gen Z Dalam Investasi Emas Logam Mulia (Studi Pada Mahasiswa Di Karawang)

Arni Eza Putri¹, Sihabudin², Robby Fauji³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn21.arniputri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,

robby.fauji@ubpkarawang.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how economic uncertainty, investment knowledge, and investment motive affect the interest of generation Z in investing in precious metal gold (study on students in Karawang). 96 respondents make up the study's samples, which are determined using the Lameshow formula and employ a quantitative descriptive and verification methodology. Data was gathered using a Likert scale survey that was disseminated online via Google Form. Multiple linear regression is used to test the data using SPSS version 26 software. These results suggest that economic uncertainty, investing knowledge, and investment motivation all significantly and favorably influence interest in gold investments, partly and simultaneously.

Keywords: *Economic Uncertainty, Investment Knowledge, Investment Motivation, Gold Investment Interest.*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud guna mengidentifikasi bagaimana minat generasi Z untuk berinvestasi emas logam mulia dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi (studi pada mahasiswa di Karawang). Terdapat 96 responden sebagai sampel dalam penelitian ini yang di hitung menggunakan rumus lameshow, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Kuesioner skala Likert yang dibagikan secara online menggunakan Google Form digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, regresi linier berganda untuk menguji data. Temuan ini menunjukkan secara parsial dan simultan, ketidakpastian ekonomi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi emas.

Kata Kunci : Ketidakpastian Ekonomi, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi Emas.

1. Pendahuluan

Generasi muda perlu melakukan investasi sebagai langkah untuk menjamin kesejahteraan di masa depan. Investasi dilakukan karena setiap individu pasti memiliki kebutuhan jangka panjang, serta untuk menjaga dan meningkatkan nilai aset agar tetap bermanfaat ketika menghadapi situasi seperti krisis atau inflasi.

Minat generasi muda untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah semakin canggihnya teknologi yang bermunculan. Saat ini, banyak sekali investor yang berasal dari usia muda atau yang dikenal dengan generasi Z. Generasi ini tumbuh seiring dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan akses informasi menjadi sangat mudah melalui *gadget* dan internet. Mereka memiliki banyak waktu untuk mempelajari berbagai hal terkait investasi karena usia mereka yang masih tergolong muda (Suci & Fahlevi, 2023).

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi, minat terhadap investasi yang dianggap aman dan cukup

menguntungkan pun semakin tinggi. Emas menjadi salah satu instrumen investasi yang terus mengalami pertumbuhan di Indonesia (Sabillatun Nisa' et al., 2024).

Menurut Soebianto, emas diakui sebagai mata uang global dengan nilai universal karena memiliki nilai intrinsik yang seragam dan stabil, sehingga memudahkan konversi di berbagai wilayah di dunia (Jemali & Arsawati, 2024).

Hingga November 2024, emas telah menjadi aset investasi dengan pertumbuhan tercepat nilainya. Menurut data World Gold Council (WGC), harga emas global mencatatkan kenaikan sebesar 29,67% (*year-to-date/ytd*) pada 1 Januari hingga 30 November 2024, menjadikannya aset dengan pertumbuhan tercepat dibandingkan jenis investasi lainnya (Ahdiat, 2024).



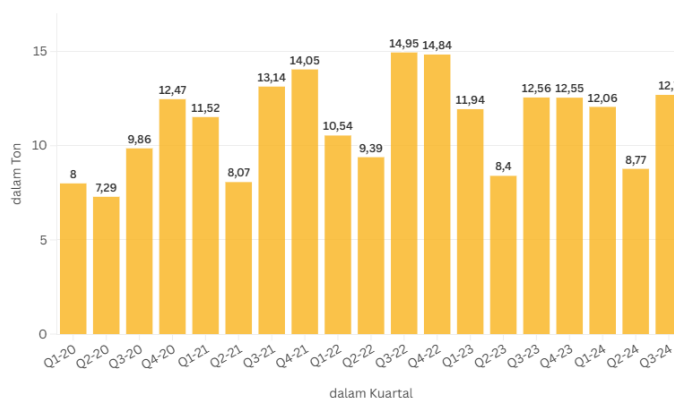
Gambar 1. Harga Emas 1 Tahun Terakhir

Sumber : <https://www.logammulia.com>

Terlihat pada grafik, nilai emas mengalami peningkatan yang tampak jelas. Meskipun terjadi beberapa perubahan, secara keseluruhan harga emas terus mengalami peningkatan, dengan harga terakhir mencapai Rp 1.539.000 pada November 2024.

Permintaan Emas di Indonesia 2024

Q1.2020 - Q3.2024



Gambar 2. Permintaan Emas di Indonesia

Sumber : <https://goodstats.id>

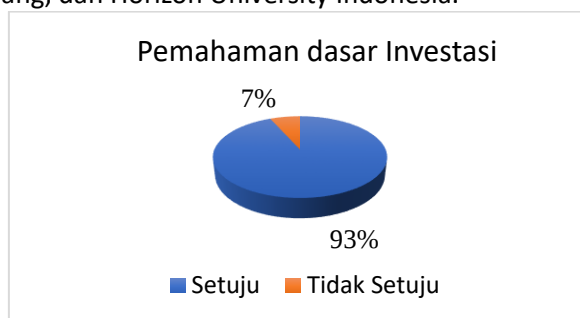
Diperkirakan bahwa emas akan tetap menjadi pilihan investasi yang populer karena tren permintaan dan harganya yang terus meningkat. Emas memberikan stabilitas meskipun terjadi perubahan pasar, terutama dalam hal melindungi kekayaan dari inflasi dan ketidakpastian ekonomi jangka panjang.

Dua faktor yang dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi adalah pergeseran inflasi dan deflasi. tingkat inflasi di Indonesia tercatat 1,84% pada September, lebih rendah dibandingkan Agustus. Sementara itu, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menetapkan target inflasi tahunan (YoY) sebesar 2,5% untuk rentang tahun 2025 hingga 2027 (Sekretariat Apindo, 2024).

Menurut data dari World Gold Council and Precious Metals, emas masih dipandang sebagai aset yang diminati karena nilainya yang tidak bergantung pada kebijakan moneter dan mata uang, serta dapat melindungi aset dari fluktuasi ekonomi dunia (Mustaini, 2024).

Pengetahuan dasar tentang investasi membantu dalam mengambil keputusan. Banyak orang yang belum mengetahui tentang investasi, sehingga seseorang perlu memiliki pengetahuan, pengalaman, naluri bisnis, dan analisis tentang instrumen investasi yang tepat (Adiningtyas & Hakim, 2022). Motivasi juga menjadi faktor penting dalam memahami niat seseorang untuk berinvestasi. Motivasi membuat individu mencari informasi, mempertimbangkan risiko dan memilih alat investasi yang menguntungkan dan aman untuk tujuan keuangan mereka (Ali Khutbi, 2023).

Tiga puluh mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi dari tiga kampus telah mengisi pra-kuesioner, yaitu Universitas Buana Perjuangan Karawang, Universitas Singaperbangsa Karawang, dan Horizon University Indonesia.



Gambar 3. Jumlah mahasiswa yang paham dasar Investasi

Sumber : Data diolah peneliti (2025)



Gambar 4. Jumlah mahasiswa yang tertarik mengikuti pelatihan atau seminar Investasi

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Hasil pra kuisisioner menunjukkan bahwa 93% (28 mahasiswa) memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar sebelum berinvestasi, sementara 7% (2 mahasiswa) masih belum memiliki pemahaman yang cukup. Selain itu, 90% (27 mahasiswa) tertarik ikut serta dalam pelatihan atau seminar investasi guna meningkatkan minat investasi mereka, sedangkan 10% (3 mahasiswa) tidak memiliki ketertarikan terhadap kegiatan tersebut. Menurut temuan ini, sebagian besar mahasiswa sudah mengenal dasar-dasar investasi dan ingin belajar lebih banyak tentang investasi melalui seminar atau pelatihan. Namun, masih ada sebagian kecil yang belum memahami investasi dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan edukasi terkait investasi.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Mulyadi & Susanti, 2024) serta (Adhima et al., 2024), menyebutkan bahwa baik pemahaman dan motivasi investasi berkontribusi secara signifikan pada minat seseorang untuk berinvestasi. Namun, hasil berbeda pada temuan (Aini et al., 2019), yang mengungkapkan minat seseorang untuk berinvestasi tidak dipengaruhi secara signifikan dari faktor pengetahuan, pemahaman, dan motivasi investasi. Kemudian pada penelitian (Ainur, 2024) menyatakan bahwa ketidakpastian ekonomi global, cenderung

meningkatkan permintaan terhadap aset safe haven seperti emas. Selama masa tersebut, investor beralih ke emas sebagai perlindungan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga emas.

Berdasarkan penjelasan di atas pada penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian. Hal ini menarik peneliti untuk meneliti apakah minat dalam investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Kemudian (Hidayat et al., 2024) telah melakukan penelitian terkait minat investasi emas antam di salah satu desa yang ada di Karawang dan dalam bagian sarannya, merekomendasikan penambahan faktor lain serta perluasan lokasi penelitian. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan tambahan variabel ketidakpastian ekonomi dan cakupan objek yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dalam literatur mengenai hal-hal yang mendorong minat Gen Z dalam investasi emas.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut Jayashree & Priya, dalam (Sahroni & Zulfitra, 2024), manajemen keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki. Dalam (P et al., 2024) terdapat 3 fungsi utama manajemen keuangan yakni fungsi operasional, fungsi pendanaan, dan fungsi investasi.

Theory of Planned Behavior

Ajzen menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* memiliki tiga variabel berbeda. Pertama, ada persepsi perilaku, yaitu bagaimana orang menentukan apakah suatu perilaku itu baik atau buruk, kedua, ada norma subjektif, yaitu tekanan sosial yang dirasakan, dan ketiga, ada kontrol perilaku, yaitu bagaimana orang menilai seberapa mudah atau sulitnya suatu perilaku dilakukan (Gama et al., 2024). Teori ini menjelaskan bagaimana keputusan dan perilaku keuangan seorang individu dipengaruhi oleh interaksi antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam suatu lingkungan keuangan.

Behavioral Finance

Menurut Ricciardi & Simon (2015) dalam (Agustini et al., 2022), Behavioral finance membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang pola penalaran investor, termasuk pola emosional, serta bagaimana pola tersebut mempengaruhi keputusan investasi mereka. Dijelaskan oleh Shefrin (2000) dan Nofsinger (2001) dalam (Si. et al., 2023), behavioral finance mempelajari bagaimana fenomena psikologis mempengaruhi keputusan investasi dan keuangan.

Investasi

Jones menjelaskan tindakan menanamkan sejumlah uang tertentu pada satu atau lebih aset yang akan dipegang selama jangka waktu tertentu di masa depan merupakan definisi dari investasi (Hartono, 2022).

Minat Investasi

Minat investasi merupakan dorongan atau keinginan yang tinggi dalam diri seseorang untuk memahami berbagai hal terkait investasi (S & Aisyah, 2023). Indikator minat investasi pada penelitian ini menerapkan indikator yang bersumber dari penelitian (Mulyono et al., 2022) yaitu ketertarikan (perhatian dan perasaan suka seseorang terhadap suatu hal), keinginan (usaha individu dalam mencapai suatu tujuan), dan keyakinan (merupakan rasa yakin seseorang terhadap sesuatu).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan sekumpulan informasi mengenai bagaimana mengalokasikan serta mengelola keuangan atau uang yang dimiliki dengan tujuan memperoleh keuntungan (Mulatsih et al., 2023).

Dalam penelitian ini, indikator pengetahuan investasi mengacu pada indikator yang berasal dari penelitian (Sunatar et al., 2023) yaitu pemahaman dasar tentang evaluasi investasi, pengetahuan tentang tingkat risiko, dan pengetahuan tentang tingkat pengembalian investasi

Motivasi Investasi

Menurut (Bakhri et al., 2020), motivasi investasi didefinisikan sebagai keinginan dari dalam diri seseorang agar terlibat dalam kegiatan investasi guna memenuhi kebutuhannya serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Indikator motivasi investasi pada penelitian ini menggunakan indikator yang berasal dari penelitian (Ali Khutbi, 2023) yaitu perubahan energi dari dalam diri, munculnya rasa ingin berinvestasi, dan respon untuk mencapai tujuan penetapan modal awal.

Ketidakpastian Ekonomi

Ketidakpastian perekonomian dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana sulitnya memprediksi seperti apa perekonomian di masa depan (Fatoni, 2022). Menurut Bahamani-Oskooee dan Fariditavana dalam (Asmara et al., 2024), keputusan masyarakat dalam mengalokasikan kekayaannya ke berbagai aset dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian yang semakin meningkat.

Indikator ketidakpastian ekonomi dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang diadaptasi dari buku (Rotinsulu et al., 2024), yaitu fluktuasi pasar, pergerakan suku bunga, dan ketidakstabilan nilai tukar mata uang.

3. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif diterapkan pada penelitian ini. Mahasiswa Gen Z dari Universitas Horizon Indonesia, Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan Universitas Singaperbangsa Karawang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2005 menjadi populasi dalam penelitian ini.

Rumus Lameshow digunakan untuk menghitung jumlah sampel karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lameshow:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan

n = mengacu pada jumlah minimum sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini

$Z\alpha$ = merupakan nilai standar distribusi normal yang disesuaikan dengan tingkat signifikansi yang digunakan, yakni $\alpha = 5\%$ atau sebesar 1,96.

P = menggambarkan prevalensi hasil, digunakan data 50% (karena data belum di dapat)

Q = hasil dari $1-P$

L = tingkat ketelitian yang ditetapkan sebesar 10%.

Menurut rumus, maka perhitungan sampel dilakukan sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$$

Oleh karena itu, 96 responden adalah jumlah minimum yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

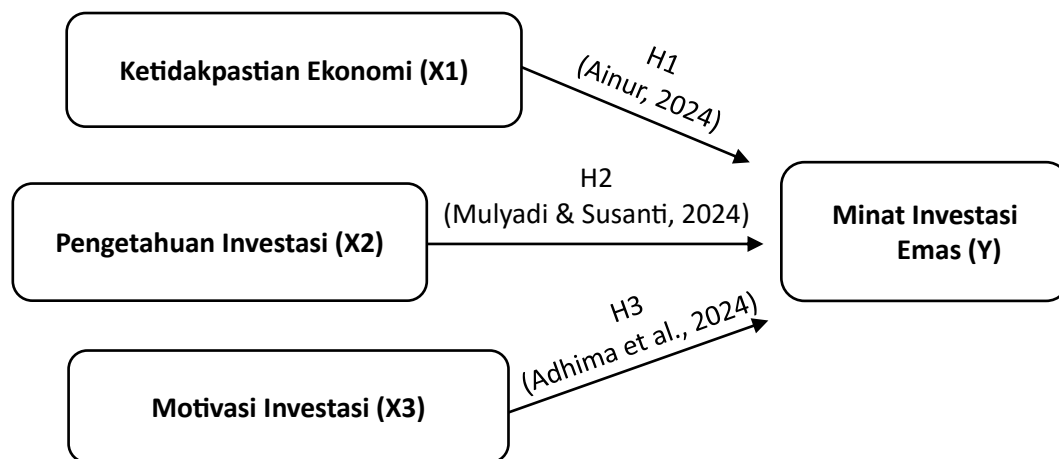
Teknik pemilihan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan menerapkan non-probability sampling, di mana tidak setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Purposive sampling menurut Sugiyono dalam (Hidayat et al., 2024), adalah teknik pemilihan sampel yang mempertimbangkan ciri khusus yang searah dengan

tujuan penelitian. Berikut merupakan kriteria yang diperlukan : 1. Mahasiswa Gen Z kelahiran 1997 sampai 2005 yang berdomisili di Karawang. 2. Mahasiswa Aktif dari salah satu kampus yaitu Universitas Buana Perjuangan Karawang, Universitas Singaperbangsa Karawang, dan Horizon University Indonesia. 3. Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi. 4. Memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. 5. Belum berinvestasi emas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menggunakan skala Likert. Data primer pada penelitian ini dihasilkan melalui responden Gen Z yang memenuhi kriteria penelitian, sementara data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan situs web yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis regresi Linier berganda diterapkan dalam penelitian ini guna melihat pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan pada variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS (Statistical Program for Social Science).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian



Gambar 5. Paradigma Penelitian

Sumber : Diolah dari berbagai sumber untuk keperluan penelitian (2025)

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap minat gen z dalam investasi emas
2. Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat gen z dalam investasi emas
3. Terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat gen z dalam investasi emas
4. Terdapat pengaruh antara ketidakpastian ekonomi, pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat gen z dalam investasi emas.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berperan dalam mendeskripsikan serta memberikan informasi lebih rinci untuk memahami hasil penelitian.

Tabel 1. Presentase Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki - Laki	15	16%
Perempuan	81	84%
Total	96	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Melalui tabel tersebut, terkait jenis kelamin mahasiswa menunjukkan yang terbanyak adalah responden perempuan.

Tabel 2. Presentase Rentang Usia Responden

Rentang Usia	Frekuensi	Presentase
19 - 21 Tahun	60	63%
22 - 24 Tahun	32	33%
25 - 27 Tahun	4	4%
Total	96	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Menurut tabel tersebut mengenai usia mahasiswa, mayoritas responden berusia antara 19 s/d 21 Tahun.

Tabel 3. Presentase Asal Kampus Responden

Asal Kampus	Frekuensi	Presentase
Universitas Buana Perjuangan Karawang	46	48%
Universitas Singaperbangsa Karawang	28	29%
Horizon University Indonesia	22	23%
Total	96	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Dilihat dari tabel tersebut, terkait asal kampus mahasiswa menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Tabel 4. Presentase Program Studi Responden

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Manajemen	67	70%
Akuntansi	29	30%
Total	96	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Pada tabel ini, mengenai program studi mahasiswa diketahui responden terbanyak adalah mahasiswa program studi Manajemen.

Uji Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dengan R tabel. Suatu pernyataan dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai R tabel ditentukan menggunakan (degree of freedom) $df = N - 2$, N adalah jumlah responden. Dengan jumlah responden sebanyak 96 orang, maka $df = 96 - 2 = 94$. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan 94 responden $\alpha = 5\% = 0,200$. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 4 variabel yang masing-masing terdiri dari 10 pernyataan, seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,200). sehingga pengujian validitas dinyatakan valid.

Pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Hal tersebut dikarenakan, nilai Cronbach's Alpha untuk X1 (0,842), X2 (0,817), X3 (0,904), dan Y (0,883) $> 0,70$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Deskriptif

Rekapitulasi data ketidakpastian ekonomi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi pada minat gen z dalam investasi emas logam mulia di karawang berada pada kategori setuju.

Tabel 5. Rentang Skor dan Kategori Skor

Rentang Skala	Kategori
96 - 172,8	Sangat Tidak Setuju
172,9 - 249,6	Tidak Setuju
249,7 - 326,4	Cukup Setuju
326,5 - 403,2	Setuju
403,3 - 480	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Uji Normalitas**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,88869578
Most Extreme Differences	Absolute	,039
	Positive	,032
	Negative	-,039
Test Statistic		,039
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Data pada table output SPSS di atas terdistribusi normal, dan model memenuhi salah satu persyaratan pengujian regresi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai sig (2-tailed) senilai 0,200 > 0,05.

Uji Multikolinieritas**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	,003	2,739		,001	,999		
Ketidakpastian Ekonomi	,246	,082	,218	2,985	,004	,556	1,800
Pengetahuan Investasi	,273	,090	,251	3,036	,003	,434	2,303
Motivasi Investasi	,479	,083	,488	5,770	,000	,415	2,410

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Melalui hasil analisis output SPSS, nilai VIF untuk variabel X1 (1,800), X2 (2,303), dan X3 (2,415) < 10,00, sedangkan nilai tolerance variabel X1 (0,556), X2 (0,434), dan X3 (0,415) > 0,100. Karena tidak ada masalah multikolinieritas, maka dapat dikatakan bahwa model memenuhi salah satu syarat pengujian regresi.

Uji Heterokedastisitas**Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	4,764	1,620		2,941	,004
Ketidakpastian Ekonomi	-,046	,049	-,130	-,939	,350
Pengetahuan Investasi	-,006	,053	-,016	-,105	,917
Motivasi Investasi	-,009	,049	-,029	-,184	,854

a. Dependent Variabel: Abs_Res

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data tabel output SPSS di atas, nilai signifikan untuk variabel independen X1 (0,350), X2 (0,917), dan X3 (0,854) > 0,05. Karena tidak ada masalah heteroskedastisitas, maka dapat dikatakan bahwa model memenuhi salah satu persyaratan untuk pengujian regresi.

Uji Regresi Linier Berganda**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	-1,381	2,283		-,605	,547
Ketidakpastian Ekonomi	,211	,080	,195	2,626	,010
Pengetahuan Investasi	,287	,094	,253	3,035	,003
Motivasi Investasi	,484	,082	,502	5,915	,000

a. Dependent Variabel: Minat Investasi Emas

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Dari hasil nilai -nilai yang ditunjukkan pada tabel, dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,381 + 0,211X_1 + 0,287X_2 + 0,484X_3 + e$$

- Konstanta sebesar -1,381 menunjukkan bahwa apabila variabel ketidakpastian ekonomi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi berada pada nilai 0, maka nilai minat Gen Z terhadap investasi emas senilai -1,381.
- Berdasarkan nilai koefisien regresi positif ketidakpastian ekonomi sebesar 0,211 (X1), maka minat investasi emas generasi Z akan meningkat senilai 0,211 untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel ketidakpastian ekonomi
- Berdasarkan nilai koefisien regresi positif pengetahuan investasi sebesar 0,287 (X2), maka minat investasi emas generasi Z akan meningkat senilai 0,287 untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel pengetahuan investasi.
- Berdasarkan nilai koefisien regresi positif motivasi investasi sebesar 0,484 (X3), maka minat investasi emas generasi Z akan meningkat senilai 0,484 untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel motivasi investasi.

Uji t (Parsial)**Tabel 10. Hasil Uji t (parsial)**

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	

	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1,381	2,283		-,605	,547
Ketidakpastian Ekonomi	,211	,080	,195	2,626	,010
Pengetahuan Investasi	,287	,094	,253	3,035	,003
Motivasi Investasi	,484	,082	,502	5,915	,000

a. Dependent Variabel: Minat Investasi Emas

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Nilai t tabel adalah 1,986 berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus $t = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 96-3-1) = (0,025; 92)$. Dari hasil uji parsial di atas terlihat bahwa:

- Variabel ketidakpastian ekonomi memiliki nilai Sig. 0,010 < 0,05, serta nilai t hitung 2,626 > t tabel 1,986. Hal ini memperlihatkan bahwa ketidakpastian ekonomi secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi emas.
- Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai Sig. 0,003 < 0,05, serta nilai t hitung 3,035 > t tabel 1,986. Hal ini memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi emas.
- Variabel motivasi investasi memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05, serta nilai t hitung 5,915 > t tabel 1,986. Hal ini memperlihatkan bahwa motivasi investasi secara parsial membawa pengaruh signifikan pada minat investasi emas.

Uji F (Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	2855,429	3	951,810	81,233	,000 ^b
Residual	1077,970	92	11,717		
Total	3933,399	95			

a. Dependent Variabel: Minat Investasi Emas

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Ketidakpastian Ekonomi, Pengetahuan Investasi

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai sig (0,000) < 0,05, menurut perhitungan F tabel ($k-1; n-k-1$) = (3-1; 96-3-1) = (2; 92) diperoleh angka sebesar 3,095. Mampu berkesimpulan bahwa variabel ketidakpastian ekonomi (X1), pengetahuan investasi (X2), dan motivasi investasi (X3) secara simultan memiliki pengaruh pada minat Gen Z dalam melakukan investasi Emas (Y) karena F hitung (81,233) > F tabel (3,095).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,726	,717	3,423021

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Ketidakpastian Ekonomi, Pengetahuan Investasi

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Melalui hasil analisis diketahui bahwasanya R Square senilai 0,726. Hasilnya, minat Gen Z untuk berinvestasi emas dipengaruhi atau dapat dijelaskan sebesar 72,6% oleh ketidakstabilan ekonomi (X1), pengetahuan investasi (X2), dan keinginan investasi (X3). Sementara itu, sisanya 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pembahasan Deskriptif

a. Ketidakpastian Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada variabel Ketidakpastian Ekonomi terdapat 10 pernyataan kuesioner dengan rata-rata 394 yang berada pada rentang skala 326,4 - 403,2, terletak pada kategori setuju. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai kecenderungan lebih berhati-hati dalam berinvestasi saat suku bunga naik (termasuk dalam emas) dengan skor 413. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa Gen Z di Karawang menyadari ketidakpastian ekonomi, seperti perubahan suku bunga, memengaruhi pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

b. Pengetahuan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada variabel Pengetahuan Investasi terdapat 10 pernyataan kuesioner dengan total skor 3770 dan rata-rata 377 yang berada pada rentang skala 326,4 - 403,2, terletak pada kategori setuju. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai pengetahuan bahwa harga emas bisa naik dan turun seiring waktu dengan skor 425. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa Gen Z di Karawang memahami dasar-dasar investasi (termasuk dalam emas).

c. Motivasi Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel motivasi investasi terdapat 10 pernyataan kuesioner dengan total skor 3886 dan rata-rata 388,6 yang berada pada rentang skala 326,4 - 403,2, terletak pada kategori setuju. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai ketertarikan untuk mempelajari lebih banyak tentang berbagai peluang investasi emas dengan skor 403. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa Gen Z di Karawang memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk memahami investasi emas.

d. Minat Investasi Emas

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, pada variabel Minat Investasi Emas terdapat 10 pernyataan kuesioner dengan total skor 3862 dan rata-rata 386,2 yang berada pada rentang skala 326,4 - 403,2, terletak pada kategori setuju. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai keinginan mengetahui informasi terkait dengan keuntungan dan kerugian dari strategi investasi yang dipilih, dengan skor 400. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa Gen Z di Karawang memiliki minat yang cukup kuat untuk memahami investasi emas secara mendalam dan tertarik mencari informasi sebelum mengambil keputusan investasi.

Pembahasan Verifikatif

a. Terdapat pengaruh secara parsial Ketidakpastian Ekonomi (X1) terhadap Minat Gen Z dalam Investasi Emas Logam Mulia (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diketahui bahwa variabel ketidakpastian ekonomi mempunyai nilai koefisien senilai 0,211, t hitung 2,626 > t tabel 1,986, serta nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa ketidakpastian ekonomi memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap keinginan Gen Z dalam berinvestasi emas logam mulia. Hasil dari pernyataan ini sejalan dengan pernyataan (Ainur, 2024), bahwa ketika terjadi ketidakpastian dalam perekonomian dunia, maka ada kecenderungan permintaan aset *safe haven* seperti emas akan meningkat.

b. Terdapat pengaruh secara parsial Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Gen Z dalam Investasi Emas Logam Mulia (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diketahui variabel pengetahuan investasi mempunyai nilai koefisien sebesar 0,287, t hitung 3,035 > t tabel 1,986, serta nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menandakan bahwa pengetahuan investas berpengaruh secara parsial dan signifikan pada keinginan Gen Z untuk berinvestasi emas

logam mulia. Hasil ini sejalan dengan pernyataan (Mulyadi & Susanti, 2024), bahwa pengetahuan investasi secara signifikan mempengaruhi minat investasi emas.

c. Terdapat pengaruh secara parsial Motivasi Investasi (X3) terhadap Minat Gen Z dalam Investasi Emas Logam Mulia (Y)

Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwasanya variabel motivasi investasi mempunyai nilai koefisien sebesar 0,484, t hitung 5,915 > t tabel 1,986, dan nilai signifikan senilai 0,000 < 0,05. Maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan generasi Z untuk berinvestasi pada logam mulia emas dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh motivasi investasi. Hasil ini searah dengan penelitian (Adhima et al., 2024) yang menemukan bahwa motivasi investasi memberikan pengaruh signifikan, di mana peningkatan motivasi turut mendorong meningkatnya minat seseorang untuk berinvestasi.

d. Terdapat pengaruh secara simultan antara Ketidakpastian Ekonomi, Pengetahuan Investasi dan Motivasi investasi terhadap Minat Gen Z dalam Investasi Emas Logam Mulia (Y)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh senilai 0,726 atau 72,6%. Yang menandakan, variabel ketidakpastian ekonomi (X_1), pengetahuan investasi (X_2) dan motivasi investasi (X_3) berkontribusi atau memengaruhi minat investasi emas (Y) sebesar 72,6%. Sementara itu sisanya 27,4% oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil output SPSS menunjukan bahwa F tabel memiliki nilai 3,095, dan nilai F hitung adalah 81,233, memperlihatkan bahwa nilai f hitung 81,233 > f tabel 3,095, dengan tingkat signifikansi 0,000 < α 0,05. Artinya, minat Gen Z untuk berinvestasi pada emas logam mulia dipengaruhi secara simultan dan signifikan oleh ketidakpastian ekonomi, pengetahuan keuangan, dan motivasi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi Gen Z yang tinggi membuat mereka lebih percaya diri saat berinvestasi dalam emas, dan faktor ketidakpastian ekonomi memungkinkan mereka untuk memilih emas sebagai instrumen investasi yang aman.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan berikut disusun berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis.

1. Ketidakpastian Ekonomi pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat gen Z dalam investasi emas logam mulia.
2. Pengetahuan investasi pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat gen Z dalam investasi emas logam mulia.
3. Motivasi investasi pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat gen Z dalam investasi emas logam mulia.
4. Ketidakpastian ekonomi, pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat gen Z dalam investasi emas logam mulia.
5. Penelitian ini mendukung temuan (Adhima et al., 2024), yang menunjukkan bahwasanya pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh signifikan pada minat seseorang dalam berinvestasi. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan mengembangkan variabel yang diteliti, yakni dengan menambahkan faktor ketidakpastian ekonomi, dan fokus pada mahasiswa Gen Z di Karawang sebagai responden, serta memilih investasi emas logam mulia sebagai variabel dependen. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan teori Behavioral Finance yang menjelaskan bagaimana faktor psikologis dan informasi mempengaruhi keputusan investasi.

Implikasi

1. Temuan ini memberikan wawasan bagi Gen Z terutama mahasiswa di karawang tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam berinvestasi (termasuk dalam emas) di tengah ketidakpastian ekonomi.
2. Meningkatkan kesadaran Gen Z tentang pentingnya mencari instrumen investasi yang tepat, seperti emas, untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan menjaga kestabilan aset di masa depan. Hal ini juga dapat mendorong Gen Z untuk mencari lebih banyak informasi sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang memengaruhi minat investasi pada Gen Z atau generasi lainnya, serta memperluas penelitian dengan lokasi penelitian baru.

Daftar Pustaka

- Adhima, R. F., Lukita, C., & Nadeak, T. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6).
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2047>
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Agustini, K., Luckyardi, S., Nugraha, & Sari, M. (2022). What Is Behavioral Finance?? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1107/1107>
- Ahdiat, A. (2024, December). *Aset Investasi dengan Pertumbuhan Tertinggi sampai November 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/>.
<https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/675bdbfa3a2fb/aset-investasi-dengan-pertumbuhan-tertinggi-sampai-november-2024>
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *Ejra E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Ainur, A. (2024). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global terhadap Inflasi, Kurs, Foreign Direct Investment(Fdi), Harga Emas, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, 6(1), 43–54. <https://worlduncertaintyindex.com/>
- Ali Khutbi, M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Persepsi Keuntungan Investasi, dan Layanan Bsi Mobile terhadap Minat dalam Berinvestasi Emas Digital (Studi pada BSI kantor cabang Ciputat)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Asmara, G. D., Muslim, A. Z. D., & Kurniawan, M. L. A. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Indonesia*.
<https://www.researchgate.net/publication/382560865>
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73.
<https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2903.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5385>
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Statetik*. Nilacakra.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi* (J. Hartono, Ed.; 2nd ed.). ANDI Yogyakarta.

- Hidayat, A. W., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 614–632. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.7734>
- Jemali, Y. S. A., & Arsawati, N. N. J. (2024). Implementasi Strategi Pengenalan Investasi Emas untuk Meningkatkan Kesadaran Finansial Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6).
- Mulatsih, L. S., Tawil, M. R., Lianti, Wendy, & Ristati. (2023). Pengaruh Investmen Knowledge, Self Efficacy dan Perceived Risk terhadap Minat Mahasiswa Investasi Saham. *Edunomika*, 8(1), 2023.
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1). <https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149>
- Mulyono, I. M. A., Maslichah, & Junaidi. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Feb Unisma dimasa Pandemi. *E-Jra*, 11(3).
- Mustaini, J. I. (2024, November 8). *Harga dan Permintaan Emas di Indonesia Naik Sepanjang 2024: Bukti Invetasi Emas Semakin Diminati*. <https://goodstats.id/>. <https://goodstats.id/article/harga-dan-permintaan-emas-di-indonesia-naik-sepanjang-2024-bukti-invetasi-emas-semakin-diminati-txcRt>
- P, M. A. C., Rinawati, Zulkarnain, I., Widyawan, B., Kuswinardi, J. W., Pusparini P, N. M. D., Ismail, H., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., Wijanadi, C., Riyanto, J., Aggraini, H., Mawarni, I., & Haryanto, J. (2024). *Buku Ajar Kewirausahaan* (Efitra & P. I. Daryaswanti, Eds.; Vol. 1). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rotinsulu, C. N. M., Oktoriza, L. A., & Dewatmoko, A. N. (2024). *Tantangan dan Peluang dalam Manajemen Keuangan di Era Pasca-Pandemi* (T. Yuwanda, Ed.). Takaza Innovatix Labs.
- S, A. B., & Aisyah, S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Gen Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.909>
- Sabillatun Nisa', R., Herin, T. L., Dwi, O., & Yanan, S. F. (2024). Analisis Minat Masyarakat terhadap Produk Tabungan Emas di Pegadaian Cabang Prafi. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 7, Issue 3).
- Sahroni, & Zulfitra. (2024). *Konsep & Teori Manajemen Keuangan*. KBM Indonesia.
- Sekretariat Apindo. (2024, June 6). *Inflasi 2025 Dipatok di Kisaran 2,5%, Pengusaha Beri Tanggapan*. Asosiasi Pengusaha Indonesia. <https://apindo.or.id/id/media/inflasi-2025-dipatok-di-kisaran-25-pengusaha-beri-tanggapan>
- Si., Prof. Dr. K. M., Abbas, H., Sya, H. M. A., Zid, M., Susita, D., Hisayat, D. R., Sariwulan, T., Sudiarditha, I. K. R., Rizan, M., Hamidah, Suhud, U., Handoko, E., Nurjayadi, M., Purwana, D., Mukhtar, S., Yohana, C., Eryanto, H., Yatimah, D., Sari, E., ... Purwanto, A. (2023). *Cakrawala Pemikiran 59 Guru Besar Universitas Negeri Jakarta*. Unj Press.
- Suci, A. A. E., & Fahlevi, M. (2023). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Generasi Muda terhadap Keputusan Berinvestasi Emas pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Sains Riset*, 13(1). <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>
- Sunatar, B., Hendra, M., & Suharmoko. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 5(1).